**Abstract**

*Smartphone use among adolescents has been associated with various effects, including loneliness, which may disrupt daily activities. This study examined the relationship between loneliness and smartphone addiction among adolescents at SMK Negeri 1 Pulubala. A quantitative, correlational design was employed. The sample comprised 264 respondents selected through purposive sampling from a population of 329 students, based on screening results. Data were collected using the UCLA Loneliness Scale (UCLA-LS) and the Smartphone Addiction Scale (SAS). The Product Moment correlation test was used for data analysis. The findings revealed a significant relationship between loneliness and smartphone addiction, with a correlation coefficient of $r = -0.162$ and a significance value of $p = 0.008$. This result indicates a weak negative relationship, suggesting that higher levels of smartphone addiction are associated with lower levels of loneliness. The findings suggest that smartphone use among adolescents is more strongly influenced by psychological factors, such as pleasure, comfort, and the need for social connection, rather than by duration of use alone. Additionally, smartphones may serve as a means of fulfilling adolescents' social and emotional needs in a positive and supportive manner, thereby helping them maintain the quality of social relationships with their environment more effectively. Thus, smartphones may provide an alternative for reducing feelings of loneliness among adolescents in the digital era, while supporting a balance between online and face-to-face interactions.*

***Keywords:*** *loneliness, smartphone addiction, adolescents*

**ABSTRAK**

Penggunaan *smartphone* pada remaja bisa menimbulkan berbagai dampak, salah satunya *loneliness* yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *loneliness* dengan *smartphone addiction* pada remaja di SMK Negeri 1 Pulubala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 264 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *screening* dari populasi sebanyak 329 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala UCLA *loneliness scale* (UCLA-LS) dan *smartphone addiction scale* (SAS). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *loneliness* dengan *smartphone addiction* dengan nilai koefisien korelasi r = -0,162 dan nilai signifikansi p = 0,008. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kekuatan yang lemah, di mana semakin tinggi tingkat *smartphone addiction* maka semakin rendah tingkat *loneliness.* Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *smartphone* pada remaja lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kesenangan, kenyamanan, serta kebutuhan untuk tetap terhubung secara sosial, bukan semata-mata durasi penggunaan. Selain itu, *smartphone* juga dapat berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sosial dan emosional remaja dalam kehidupan sehari-hari secara positif dan mendukung serta membantu menjaga kualitas hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya secara lebih efektif dan bermakna sehingga dapat menjadi alternatif dalam mengurangi perasaan kesepian yang dialami oleh remaja di era digital saat ini dan tetap menjaga keseimbangan antara kehidupan online dan tatap muka.

Kata Kunci: *loneliness*, *smartphone addiction*, dan remaja